



Application Of Murottal Therapy Of The Qur'an Surah Ar-Rahman As A Nursing Intervention In Tn.A With Decreasing Heart Output In Islamic Hospital

Ica Lisnawati *

Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah
Banjarmasin, Indonesia

Keywords:

Chronic Kidney Failure,
Intervention,
Murottal Al-Qur'an Therapy

ABSTRACT

Chronic kidney failure is a condition in which the kidneys experience a decrease in the glomerular filtration rate (GFR) which causes the kidneys to be unable to filter metabolic wastes to be removed and cause these metabolic wastes to accumulate in the body. The main trigger factor for kidney disease and kidney failure is an increase in blood pressure or vice versa when kidney function is impaired/kidney failure, blood pressure can also increase. Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman therapy is one of the interventions that can be done to reduce high blood pressure. Murottal Al-Qur'an therapy in this paper was carried out 3 times for 3 visits to post hemodialysis clients with a time of 10 minutes per session on clients with chronic kidney failure. The purpose of this paper is the application of the Surah Ar-Rahman Murottal Al-Qur'an Therapy intervention aimed at clients with nursing diagnoses of decreased cardiac output. Where the condition of the client before the nursing intervention experienced dizziness and headaches marked by an increase in blood pressure after hemodialysis, namely blood pressure: 191/83 mmHg, then after the intervention of Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Therapy there was a decrease in blood pressure marked by the condition the client becomes relaxed and calm without any complaints with a final blood pressure measurement of 130/80 mmHg. So it can be concluded that murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman therapy can reduce the increase in blood pressure in patients with chronic kidney failure post hemodialysis.

*corresponding author: ica.ners06@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada laporan data Rikerdas (Riset Kesehatan Dasar) pada tahun 2018 mencatat 3,8 per 1000 penduduk. Sedangkan menilik laporan Indonesian Renal Registry (IRR), ada peningkatan tajam jumlah pasien baru penyakit ginjal. Data 2018 mencatat ada 66.433 pasien kemudian pada 2019 menjadi 69.124 pasien atau ada peningkatan 2.691 pasien. (CNN, 2021)

Saat ini diperkirakan 25.000.000 atau sekitar 9,3% dari jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 mengalami gangguan fungsi ginjal karena hipertensi dan diabetes. Pertumbuhan kasus ginjal kronis stadium akhir di Indonesia mencapai 2.000 kasus baru/tahun. Dari 70.000 kasus ginjal tahap akhir di Indonesia, 10% diantaranya menjalani hemodialisis. (Woro Riyadina, dkk 2020)

Data dari Dinas Kesehatan provinsi Kalimantan Selatan tercatat penderita gagal ginjal kronik sebanyak 1.212 kasus di tahun 2019, sedangkan Banjarmasin sendiri sebanyak 680 kasus

(Dinkes Prov. Kalsel, 2020). Rumah Sakit Islam merupakan rumah sakit yang aktif menangani kasus gagal ginjal kronik di kota Banjarmasin. Data terbaru dari Rumah Sakit Islam terdapat 269 kunjungan pasien dengan gagal ginjal kronik di tahun 2018. Kemudian di tahun 2019 Rumah Sakit Islam memiliki jumlah kunjungan pasien dengan gagal ginjal kronik sebanyak 526 pasien. Dan di tahun 2020 jumlah kunjungan pasien dengan gagal ginjal kronik sebanyak 494 pasien (Catatan kunjungan pasien hemodialisis Rumah Sakit Islam).

Hemodialisis salah satu tindakan yang bertujuan untuk memulihkan pada penderita gagal ginjal, oleh karena itu penderita harus menjalani hemodialisis selama hidupnya. Karena gagal ginjal tidak mampu mengimbangi hilangnya aktivitas metabolik (Smeltzer & Bare, 2013). Pasien yang menderita End-Stage Renal Disease/ESRD kebanyakan menderita hipertensi (Persadha, G., Dkk, 2021). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan antara faktor hipertensi dengan tingkat keparahan penyakit gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa. Berbagai komplikasi dapat terjadi saat pasien menjalani hemodialisis. Gangguan hemodinamik saat hemodialisa juga bisa berupa peningkatan tekanan darah. Dilaporkan Sekitar 5-15% pasien yang menjalani hemodialisa reguler tekanan darahnya justru meningkat (Agarwal and Light ; Diah & Anna 2021).

Tekanan darah tinggi juga memiliki kaitan erat dengan kesehatan ginjal. Tekanan darah tinggi merupakan faktor pemicu utama terjadi penyakit ginjal dan gagal ginjal. Sebaliknya, saat fungsi ginjal mengalami gangguan maka tekanan darah pun akan meningkat (Anonim : Anna dkk 2020).

Penatalaksanaan masalah peningkatan tekanan darah tinggi pada pasien CKD dapat menggunakan 2 teknik yaitu farmakologis dan non farmakologis. farmakologi yang digunakan untuk menurunkan peningkatan tekanan darah antara lain ; nifedipine, amlodipine, bisoprolol, furosemide, clonidine, irbesartan, dan lainnya (Nadia dan Niken, 2019). Sedangkan terapi non farmakologis yang dapat diberikan yaitu hipnoterapi (Sakiyan & Rosa, 2015), aromaterapi lavender (Alma, 2016), terapi musik dan deep breathing exercise (Veranita et al., 2015), dan terapi murattal surat Ar-Rahman (Suwardi & Rahayu, 2019).

Terapi murottal Al-qur'an merupakan salah satu terapi yang bisa mendukung untuk diterapkan pada pasien gagal ginjal kronik pasca hemodialisis yang mengalami peningkatan tekanan darah, Diah Lutfiani dan Anna Kurnia (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa surah Ar-Rahman memberikan efek melebarkan pembuluh darah sehingga mempengaruhi cardiac volume maka memberikan manfaat sebagai penurunan tekanan darah (Al-Kaheel, 2018).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Sebagai Intervensi Keperawatan Pada TN.A dengan Diagnosa Penurunan Curah Jantung di Rumah Sakit Islam ".

KASUS KELOLAAN UTAMA

Tn. A yang berusia 48 tahun bertempat tinggal di jalan Banjarmasin, Kalimantan Selatan bersama istrinya. Dari hasil pengkajian didapatkan data fokus dari ungkapan klien maupun keluarga klien. Dimana klien mengatakan selesai dari hemodialisis merasa sakit kepala dan pusing dan klien mengatakan biasanya untuk mengatasi gejala tersebut klien hanya mengonsumsi obat yang diberikan perawat, istirahat yang maksimal dan tidak ada saran terapi relaksasi yang disarankan, terkadang merasa gatal pada kulitnya dan klien mengatakan gatalnya pada daerah kaki dan tangan. Kemudian didapatkan hasil pengkajian berupa data objektif yaitu saat ini klien menderita gagal ginjal kronik berdasarkan dari data catatan asuhan keperawatan ruang hemodialisis, dari observasi klien tampak terbaring di tempat tidur, terdapat tampak distensi vena jugularis pada bagian leher, mengonsumsi obat isosorbit dinitrate dengan tanda-tanda vital TD : 191/83 mmHg, HR = 64 x/menit, RR = 20 x/m, T = 36,8°C, selanjutnya didapatkan masalah pada kulit yaitu keadaan umum warna kulit normal, namun pada bagian ekstremitas bawah kiri dan kanan tampak sedikit kehitaman dan warna pucat, keadaan umum warna kulit sedikit kering, dan tampak sedikit bersisik pada daerah kedua ekstremitas atas dan kedua ekstremitas bawah.

Berdasarkan data fokus yang telah dikumpulkan maka didapatkan masalah keperawatan yang sesuai dengan batasan karakteristik buku NANDA yaitu Penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan afterload. Tujuan Umum : Setelah melakukan 3 kali kunjungan kepada klien diharapkan penurunan curah jantung dapat teratasi dan tanda vital dalam batas yang diterima

Tujuan Khusus : Setelah diberikan tindakan keperawatan 1x24 jam di harapkan tidak terjadi fluktuasi tekanan darah dan tanda-tanda vital dalam rentan normal dengan kriteria hasil : Tidak ada kelelahan, Tidak ada penurunan kesadaran, Serta tanda-tanda vital dalam rentang normal (Tekanan darah, Nadi, respirasi), dan rasa nyaman meningkat (meminimalkan rasa pusing dan sakit kepala). Dengan intervensi : 1) Kaji tanda-tanda vital dengan rasional untuk mengetahui atau menganalisa kesehatan fisik klien secara umum dengan mengukur tanda vital. 2) Kaji frekuensi dan irama pernapasan dengan rasional mengetahui sejauh ini klien mengalami sesak nafas akibat gejala tekanan darah tinggi yang di alami. 3) Identifikasi penyebab dari perubahan vital sign rasional untuk mengetahui penyebab terjadinya perubahan tanda tanda vital yang di alami. 4) Evaluasi adanya nyeri dada dengan rasional: mengetahui masalah lainnya dari sakit kepala dan pusing yang sedang di alami klien. 5) Kaji balance cairan rasional: untuk mengetahui intake dan output cairan. 6) Anjurkan untuk menurunkan stress dengan rasional untuk mencegah terjadinya fluktuasi tekanan darah.

Intervensi keperawatan unggulan dilakukan berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan kepada Tn.A Intervensi keperawatan unggulan didasarkan pada upaya mencari bentuk intervensi yang mudah dilakukan, memberikan rasa nyaman dan mampu memberikan perubahan terhadap tanda tanda vital klien, menurunkan tekanan darah tinggi serta mampu memberikan efek positif pada tubuh klien. Karenanya dari sekian bentuk intervensi keperawatan, penulis menetapkan intervensi keperawatan terapi murottal Al-Qur'an surah Ar rahman menjadi intervensi unggulan.

Implementasi yang dilakukan: 1) Melakukan pengukuran tanda-tanda vital dengan respon: kooperatif, 2) Melakukan pemeriksaan frekuensi dan irama pernapasan dengan respon: kooperatif, 3) Identifikasi penyebab dari perubahan vital signdengan respon: kooperatif, 4) Mengevaluasi adanya nyeri dada dengan melakukan identifikasi pre hemodialisis, intradialisis dan post hemodialisis dengan respon: kooperatif, 5) Melakukan pengkajian balance cairan dengan mengidentifikasi intake dan output cairan dari pagi sampai siang dengan respon: kooperatif, 6) Menganjurkan klien untuk menurunkan stress dengan tidak memikirkan hal yang tidak perlu di pikirkan, atau melakukan dengan aroma terapi yang biasa klien lakukan dengan 5/10 kali dihirupkan dengan respon: kooperatif, 7) Melakukan terapi murottal Al-Qur'an pada Tn.A selama 10 menit per sesi

Setelah dilakukan implementasi selama 3 kali kunjungan didapatkan evaluasi keperawatan akhir yaitu : Tn.A mengatakan tidak mengeluh pusing dan sakit kepala. Klien tampak tidak mengeluhkan masalah, dengan evaluasi tanda-tanda vital TD: 130/80, RR: 15x/menit, N: 80x/menit, T: 36,8°C, GCS : E4 V5 M6 (composmentis).

ANALISA SITUASI

Hasil asuhan keperawatan pada kunjungan ke-1 : Tn.A mengatakan masih merasa pusing dan sakit kepala. Klien tampak masih mengeluhkan pusing dan sakit kepala, dengan evaluasi tanda-tanda vital TD: 186/80, RR: 20x/menit, N: 65x/menit, T:36,8°C, kesadaran umum composmentis. Maka masalah belum teratasi sehingga rencana keperawatan selanjutnya melakukan terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman selama 10 menit. Kemudian pada kunjungan ke-2 didapatkan Tn.A mengatakan masih pusing. Klien tampak masih mengeluhkan pusing, dengan evaluasi tanda-tanda vital TD: 170/70, RR: 20x/menit, N: 68x/menit, T:36,9o C, kesadaran umum composmentis. Maka masalah belum teratasi sehingga rencana keperawatan selanjutnya melakukan terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman selama 10 menit. Lalu pada kunjungan ke-3 didapatkan Tn.A mengatakan tidak mengeluh pusing dan sakit kepala. Klien tampak tidak mengeluhkan masalah, dengan evaluasi tanda-tanda vital TD: 150/75, RR: 21x/menit, N: 78x/menit, T:36,6°C, kesadaran umum composmentis. masalah sebagian teratasi di tandai dengan klien tidak mengeluh pusing dan sakit kepala namun tekanan darah masih tinggi dan respirasi rate melebihi batas normal maka selanjutnya akan dilakukan terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman selama 10 menit.

PEMBAHASAN

Berdasarkan intervensi unggulan yang telah dilaksanakan selama 3 kali kunjungan yaitu terapi murottal Al-Qur'an bahwa hasil pengukuran tekanan darah selalu mengalami penurunan ketika selesai dilakukan terapi Murottal Al-Qur'an. Saat awal pengkajian didapatkan peningkatan tekanan darah : 191/83 mmHg dimana klien mengeluh pusing dan sakit kepala. Kemudian setelah intervensi di berikan pada kunjungan terakhir didapatkan pengukuran tekanan darah akhir setelah

intervensi unggulan dilaksanakan selama 10 menit yaitu 130/80 mmHg ditandai klien tidak mengalami keluhan pusing dan sakit kepala lagi.

Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Lutfiani dan Anna Kurnia (2021) dengan judul Penurunan Tekanan Darah Dengan Intervensi Terapi Murottal Surah Ar Rahman Pada Penderita Chronic Kidney Disease (CKD). Dengan pendekatan studi kasus berdasarkan penerapan Evidence Based Nursing Practice yaitu terapi murottal terhadap penurunan tekanan darah dengan jumlah responden sebanyak 2 pasien. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa pasien mengalami penurunan tekanan darah setelah dilakukan pemberian murottal surah Ar-rahman. Kemudian dibuktikan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Iyng Maisi Fitriani dan Sri Yanti (2020) dengan judul Eektivitas Mendengarkan Dan Membaca Surah Ar Rahman Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. penelitian ini memiliki sebanyak 26 responden. Dimana dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa mendengarkan surah Ar-Rahman lebih efektif dalam menurunkan tekanan darah sistolik pada penderita hipertensi.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari kasus didapatkan hasil pengkajian bahwa Tn.A merasakan sakit kepala dan pusing sampai klien tidak mampu berjalan akibat gejala peningkatan tekanan darah setelah melakukan hemodialisis. Sehingga di dapatkan perumusan diagnosa keperawatan yaitu : penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan afterload. Perencanaan keperawatan di ambil berdasarkan NANDA NIC NOC dan intervensi unggulan di ambil berdasarkan jurnal yang telah didapat dan kemudian di aplikasikan serta disesuaikan berdasarkan diagnosa keperawatan yang muncul. Kemudian implementasi dilakukan saat klien selesai melakukan hemodialisis. Intervensi unggulan Terapi Murottal Al-Qur'an disusun untuk difokuskan pada diagnosa penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan afterload dengan waktu 10 menit per sesi dan pelaksanaannya dilakukan selama 3 kali pertemuan tanpa hambatan. Evaluasi tindakan keperawatan berdasarkan pengkajian awal didapatkan peningkatan tekanan darah 191/83 mmHg post hemodialisis. Klien diberikan intervensi unggulan yaitu terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman kemudian didapatkan hasil klien mengatakan menjadi lebih rileks dan tenang tanpa ada keluhan dimana ditandai dengan menurunnya tekanan darah setelah diberikan terapi dengan pengukuran terakhir adalah 130/80 mmHg.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan dalam diantara lain adalah:

Untuk Sebagai Aplikatif: di harapkan tindakan Terapi Murottal Al-Qur'an dapat menjadi intervensi yang dapat diterapkan pada pasien gagal ginjal kronik post hemodialisis apabila mengalami peningkatan tekanan darah.

Untuk Instansi: di harapkan karya tulis ini dapat menjadi referensi dalam bidang keilmuan keperawatan khususnya dalam menangani pasien dengan peningkatan tekanan darah post hemodialisis gagal ginjal kronik.

Untuk keilmuan: di harapkan karya tulis ini dapat menjadi sumber ilmu dan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu keperawatan tambahan dalam menangani pasien peningkatan tekanan darah post hemodialisis gagal ginjal kronik.

REFERENSI

- Agus Susilawati. (2019). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Arrahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Pstw Budi Luhur Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim*. eISSN 2654-2552. Vol.8. No 2, September 2019.
- Agus Susilawati. (2019). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Arrahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Pstw Budi Luhur Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim* Vol.8. No 2. eISSN 2654-2552.
- Angga S., Andria P., Ikhwan N. (2020). Mekanisme Koping Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani hemodialisis Di Unit Hemodialisa Rsud Bandung. *Jurnal SMART Keperawatan*, 2020, 7 (1), 18-21 SJKP. DOI: <http://dx.doi.org/10.34310/jskp.v7i1.318>. pISSN 2301-6221; eISSN 2502-5236.
- Arianti1, Anisa R., Erlina M., (2020). Karakteristik Faktor Risiko Pasien Chronic Kidney Disease (Ckd) Yang Menjalani Hemodialisa Di Rs X Madiun. DOI:10.23917/biomedika.v12i1.9597. *Biomedika*, ISSN 2085-8345. <https://journals.ums.ac.id/index.php/biomedika>

- Al-Kaheel, A. D. (2012). *Lantunan Qur'an untuk Penyembuhan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Bejo D., Sodikin., Siti M. (2020). Karakteristik Pasien Chronic Kidney Disease (Ckd) Yang Menjalani Program Hemodialisis Rutin Di Rsi Fatimah Cilacap. *Trends Of Nursing Science. Journal Homepage* : <http://e-jurnal.stikesalirsyadclp.ac.id/TeNs/index.php/TeNS>.
- Brunner & Suddart (2013) *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 12* : Jakarta EGC
- Cholil, Adam. (2014). *Dahsatnya Al-Quran*, Jakarta: AMP Press.
- Choirina Nur Aziza. (2019). Pengaruh Murottal Al- Qur'an Terhadap Pengendalian Emosi (Anger Management) Dan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Ir – Perpustakaan Universitas Airlangga. Skripsi*
- Charitas Hospital Palembang. (2018). Hemodialisa. Unit Hemodialisa RS. RK. Charitas (Charitas Hospital Palembang). Dikutip dari <http://charitashospital.com/palembang/21/hemodialisa> (diakses pada 30 juni 2021).
- CNN Indonesia. (2021). 9 dari 10 Orang di Dunia Tak Sadar Sakit Ginjal Kronik. Hari Ginjal Sedunia. Dikutip dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210310170730-260-616145/9-dari-10-orang-di-dunia-tak-sadar-sakit-ginjal-kronik> (diakses 29 juli 2021).
- Doenges, M. E. (2014). *Manual Diagnosis Keperawatan Rencana, Intervensi, & Dokumentasi Asuhan Keperawatan*. (P. E. Karyuni, E. A. Mardella, E. Wahyuningsih, & M. Mulyaningrum, Eds.) (Edisi 3). Jakarta: EGC.
- Dinny anggraini. (2015). *Keperawatan Medikal Bedah. Mengenal Berbagai Konsep Keperawatan*. Uncategorized.
- dr. Verury Verona Handayani. (2020). Apa Saja Efek Samping setelah Melakukan Hemodialisa?. Dikutip dari <https://www.halodoc.com/artikel/apa-saja-efek-samping-setelah-melakukan-hemodialisa> (diakses pada 28 juni 2021).
- Diah Lutfiani, Anna Kurnia. (2021). Penurunan Tekanan Darah Dengan Intervensi Terapi Murottal Surah Ar Rahman Pada Penderita Chronic Kidney Disease (CKD). *Ners Muda*, Vol 2 No 1, April 2021. e-ISSN: 2723-8067. DOI: <https://doi.org/10.26714/nm.v2i1.6230>
- Dyah R., Maulidta., (2018). Pengaruh Terapi Murrotal Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri dan Kecemasan Saat Perawatan Luka Pasien Ulkus Dm Di Rsud K.R.M.T. Wongsonegoro Semarang. *Indonesian Journal of Nursing Research*, Vol 1 No 2, November. e-ISSN 2615-6407
- Daryaswanti, Putu Intan. (2019) *Gambaran Tingkat Kelembaban Kulit Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisa Rsud Buleleng*. Bali Health Published Journal Vol.I No.I. Akademi Keperawatan Kesdam IX/Udayana.
- Edi S., Laily I., Anni Fitriyatul M., (2019). Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Perilaku Pembatasan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Penerbit Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, Vol 3 (No.2).
- Fitria Alisa, Cigita Wulandari, (2020). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Penyakit Ginjal Kronik (Pggk) Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsup Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*. E-ISSN - 2654-975. Vol 2 no2 Oktober 2019.
- Persadha, G., Adhani, R., Arifin, S., Husaini, H., & Noor, M. S. (2021). Risk Factor Analysis Of The Severity Chronic Kidney Failure Undergoing Hemodialysis At State Hospital. *Healthy-Mu Journal*, 4(2), 74-81.
- Harsudianto S., Ramadhani. (2019). Pengaruh Pemberian Konseling Pada Pasien Hemodialisa Dengan Tingkat Kekambuhan Penyakit Hipertensi Di Rumah Sakit Kota Medan. *Jurnal Keperawatan Priority*, Vol 2, No. 2. ISSN 2614-4719.
- Harmawati, Sandra H., Helena P., (2021). Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Surat Ar-Rahman Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Puskesmas Tanah Kampung. *Seminar Nasional Stikes Syedza Saintika*. ISSN : 2775-3550.
- Helen Widiani. (2020). Penyakit ginjal kronik stadium V akibat nefrolitiasis. *Intisari Sains Medis 2020*, Volume 11, Number 1: 160-164. P-ISSN: 2503-3638, E-ISSN: 2089-9084.
- Haryono Rudi (2013) *Keperawatan Medikal Bedah (sistem Perkemihan) Edisi1*, Yogyakarta. Rapha Publishing.
- Isnayati1, Suhatrijdas. (2020). Kompres NaCl 0,9% Dalam Upaya Menurunkan Nyeri Post Inseri Av Fistula Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Journal of Telenursing (JOTING)*. Volume 2, Nomor 1, Juni 2020. e-ISSN: 2684-8988. p-ISSN: 2684-8996. DOI: <https://doi.org/10.31539/joting.v2i1.1097>

- Indra Jaya, M., (2019). Sistem Monitoring Supply Air Pada Alat Hemodialisa Berbasis Arduiono Uno Atmega 328. *Jurnal Litek : Jurnal Listrik Telekomunikasi Elektronika*, Vol.16, No.2, September 2019, pp. 48-51. pISSN: 1693-8097; eISSN: 2549-8762.
- Iyang Maisi Fitriani, Sri Yanti. (2020). Efektivitas Mendengarkan Dan Membaca Surah Ar-Rahman Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Ensiklopedia of Journal*. P-ISSN 2622-9110. E-ISSN 2654-8399. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- I.B.Gde Ananta M., Aan.N. (2020). Prevalensi Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 Yang Menjalani Hemodialisis Di Rsud Badung Periode Tahun 2017-2018. ISSN: 2597-8012. *Jurnal Medika Udayana*, VOL. 9 NO.7,JULI, 2020.
- Juan C., Ivette M., Ivette M., Patricia M., German P., (2019). Optimal Genetic Design of Type-1 and Interval Type-2 Fuzzy Systems for Blood Pressure Level Classification. *Axioms* 2019, 8, 8; doi:10.3390/axioms8010008.
- Jumil Asmaja. (2019). Pengaruh Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Di Bidan Praktik Mandiri Cmh Palembang Tahun 2019. Politekkes Kemenkes Palembang Jurusan Keperawatan Palembang.Skripsi.
- Luluk U., Puji K., Dewi Hartinah, Sri Karyati, Widaningsih. (2020) Hubungan Durasi Hemodialisa Dengan Tekanan Darah Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisis Rsi Pati. *Indonesia Jurnal Perawat* Volume.5 No.1.
- Livana PH., Ice Y., (2019). Karakteristik Keluarga Pasien Hemodialisis Yang Mengalami Stres. *Jurnal Ners Widya Husada* Volume 6 No 3, Hal 73 – 78, November 2019, p-ISSN 2356-3060. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKES) Widya Husada Semarang.
- Mufrida Zahra., Andy Hadiyanto, Khairil Ihsan Siregar. (2020). Karakteristik Pendidik Rahmani dalam Surah ar-Rahman. *Jurnal Studi Al-Qur'an* Vol. 16, No. 1, Membangun Tradisi Berfikir Qur'an. DOI:doi.org/10.21009/JSQ.016.1.04.
- Ni Made Srianti., Sukman., Si Putu Agung. (2021). Perbedaan Tekanan Darah Intradialisis Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Dengan Interdialytic Weight Gains >5% Dan <5% Di Ruang Hemodialisis Rsd Mangusada Badung. *Jurnal Nursing Update- Edisi Khusus* Vol.12.
- Nurul I., Moch. L., (2020). Interaksi dengan Surah Ar-Rahman di Pondok Pesantren Al Manshur Putri Popongan Klaten. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, IAIN Purwokerto. Edisi: Januari-Juni, Vol. 5, No. 1. DOI: 10.24090/maghza.v5i1.4025.
- Nova M. , Nurhalina S. (2020). Analisis Survival pada Penderita Gagal Ginjal Kronik dengan Komorbiditas Diabetes Melitus. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* Volume 16 Issue 2. DOI : 10.30597/mkmi.v16i2.9047.
- Nadia Husna¹, Niken Larasati. (2019). Evaluasi Penggunaan Terapi Antihipertensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisis. *Media Ilmu Kesehatan* Vol. 8, No. 1. P-ISSN 2252-3413, E-ISSN 2548-6268.
- Nurarif,A.H, dan Kusuma. H (2015) Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NIC NOC. Yogyakarta : Media Action.
- Pipit F., Abd. M. (2019) Life Experience Of Chronic Kidney Diseases Undergoing Hemodialysis Therapy. *NurseLine Journal*. Vol. 4 No. 1 Mei 2019 p-ISSN 2540-7937 e-ISSN 2541-464X.
- Prabowo E & Pranata E, (2014) Buku Ajar Asuhan Keperawatan Sistem Perkemihan, Yogyakarta. Nuha Medika.
- Riskiana A., Endang S., (2021). Penerapan Terapi Murottal Al Qur'an Untuk Mengatasi Insomnia Pada Lansia. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan* Vol. 5 No.1. Januari 2021, Halaman 14-23. p-ISSN 2356-3079. e-ISSN 2685-1946.
- RSUD Dr. Soetomo. (2021). Deteksi Dini Penyakit Ginjal Kronis. *Tabloid MIMBAR* Edisi April 2019. Universitas Airlangga. <https://fk.unair.ac.id/deteksi-dini-penyakit-ginjal-kronis/> (diakses pada 28 juni 2021).
- RSUD. dr. H. Yuliddin Away Tapaktuan. (2021). Hemodialisis. Dikutip dari <http://rsudya.id/detail/hemodialisis#> (diakses pada 28 juni 2021).
- Sri Atun Wahyuningsih. (2020). Terapi Thought Stopping, Relaksasi Progresif Dan Psikoedukasi Terhadap Penurunan Ansietas Pasien Ggk Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Silampari*. Volume 3, Nomor 2, e-ISSN: 2581-1975, p-ISSN: 2597-7482, DOI: <https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1094>

- Smeltzer, S.C. & Bare, B.G. (2013). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth, edisi 8. Jakarta : EGC.
- Suwitra Ketut. 2014. Penyakit Ginjal Kronik. Siti Setiati, Idrus Alwi, Aru W. Sudoyo dkk. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6. Jakarta: Interna Publishing.
- Sukarmin. 2013. Keperawatan pada Sistem Pencernaan. Yogyakarta.
- Tawi Saepuloh. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Klien Chronic Kidney Disease (Ckd) Dengan Kelebihan Volume Cairan Diruang Marjan Bawah Rumah Sakit Umum Daerah Dr Slamet Garut. Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.
- Tasya U. S., Cerelia E. C. Sugeng. Emma Sy. Moeis. (2019). Gambaran Komplikasi Penyakit Ginjal Kronik Non Dialisis di Poliklinik Ginjal-Hipertensi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou. Periode Januari 2017 – Desember 2018. Jurnal e-Clinic (eCI), Volume 7, Nomor 2.
- Veronica N., Steven S., (2019). Sindrom Nefrotik Resisten Hubungan Tekanan Darah Tinggi Dengan Gagal Ginjal Kronik Di Rsu Uki Cawang, Jakarta timur. Jurnal Ilmiah WIDYA. ISSN: 23376686, ISSN: 23383321. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.
- Yusuf Munfadil. (2020). Literatur Review Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Ggk Yang Menjalani Hemodialisa. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung